

 <p style="text-align: center;"><b>PEMERIKSAAN HEPATITIS B, HEPATITIS C, DAN HIV</b></p>					
Rumah Sakit Unhas	Nomor Dokumen 4947/UN4.24/OT.01.00/2022	Nomor Revisi 1	Halaman 1/2		
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b> <b>UNIT DIALISIS</b>	Tanggal Terbit 03 Juni 2022	 <p style="text-align: center;">ditetapkan, Direktur Utama Dr. dr. St. Masuri Tadjuddin Chalid, Sp.OG (K) NIP 196704091996012001</p>			
Pengertian	Pemeriksaan yang ditetapkan bagi petugas dan pasien yang meliputi pemeriksaan hepatitis B, hepatitis c, dan HIV di unit dialisis Rumah Sakit Unhas.				
Tujuan	Sebagai acuan yang seragam untuk pemeriksaan yang ditetapkan bagi petugas dan pasien yang meliputi pemeriksaan hepatitis B, hepatitis c, dan HIV di unit dialisis Rumah Sakit Unhas sehingga memiliki standar prosedur yang sama dan dapat diikuti oleh semua petugas yang terkait.				
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 91/UN4.24/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Dialisis di Rumah Sakit Unhas.				
Prosedur	<p><b>A. Jenis pemeriksaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan utama : HBs Ag, anti HCV, anti HIV</li> <li>2. Pemeriksaan tambahan/lanjutan : SGOT, SGPT</li> </ol> <p><b>B. Persiapan sebelum pemeriksaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter menjelaskan tujuan pemeriksaan</li> <li>2. Dokter, pasien dan keluarga menandatangani <i>informed consent</i></li> </ol> <p><b>C. Pemeriksaan awal :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap petugas di unit dialisis diperiksa pada saat awal memulai bertugas di unit dialisis</li> <li>2. Setiap pasien baru atau pasien pindah dari unit dialisis lain harus dilakukan pemeriksaan</li> <li>3. Pemeriksaan awal yang dilakukan adalah HBs Ag, anti HCV, dan anti HIV</li> </ol> <p><b>D. Tindak lanjut</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap petugas atau pasien dengan HBs Ag negatif, dilanjutkan dengan pemeriksaan anti-HBs</li> <li>2. Bila HBs Ag negatif dan anti HBs negatif, konsul ke Divisi Gastroenterohepatologi untuk vaksinasi/imunisasi</li> <li>3. Bila HBs Ag positif, konsul ke Divisi Gastroenterohepatologi</li> <li>4. Bila anti-HCV positif, konsul ke Divisi Gastroenterohepatologi</li> <li>5. Bila anti-HIV positif, konsul ke Komite PPI</li> </ol> <p><b>E. Pemeriksaan berkala :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dan petugas dengan HBsAg negatif pemeriksaan diulang kembali setiap 6 bulan</li> </ol>				

 <p style="text-align: center;"><b>PEMERIKSAAN HEPATITIS B, HEPATITIS C, DAN HIV</b></p>			
Rumah Sakit Unhas	Nomor Dokumen 4947/UN4.24/OT.01.00/2022	Nomor Revisi 1	Halaman 1/2
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pasien dan petugas dengan anti HCV negatif dilakukan pemeriksaan anti HCV setiap 6 bulan</li> <li>3. Pasien dengan HBsAg negatif dan anti HCV negatif dilakukan pemeriksaan SGOT dan SGPT setiap 3 bulan. Bila SGOT dan SGPT meningkat &gt;2x nilai batas atas normal, maka dilanjutkan dengan pemeriksaan HBsAg dan anti HCV tanpa menunggu 6 bulan.</li> <li>4. Pemeriksaan anti HIV diulang pada pasien lama hanya bila ada kecurigaan menderita penyakit HIV</li> <li>5. Pemeriksaan anti-HIV secara berkala harus dilakukan pada semua petugas bila di ruang HD ada pasien terinfeksi HIV</li> </ol>		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit Dialisis</li> <li>2. Divisi Gastroenterohepatologi</li> <li>3. Komite PPI</li> <li>4. Instalasi laboratorium Patologi Klinik</li> </ol>		
Dokumen Terkait	Catatan Terintegrasi Rekam Medik		
Petugas Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staf Unit Dialisis</li> <li>2. Dokter Divisi Gastroenterohepatologi</li> <li>3. Staf Komite PPI</li> <li>4. Staf Instalasi laboratorium Patologi Klinik</li> </ol>		